

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data dari *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC), tercatat bahwa Indonesia adalah negara dengan jumlah umat Islam terbesar secara global, dengan total penduduk muslim mencapai 244,7 juta jiwa pada tahun 2025. Angka ini merupakan 86,98% dari keseluruhan penduduk nasional yang berjumlah 281,2 juta orang pada tahun yang sama, dominasi jumlah umat Islam ini menunjukkan kuatnya peran Indonesia dalam komunitas muslim global (Annur, 2023).

Zakat merupakan sebuah ibadah wajib yang memiliki dampak ekonomi dalam distribusi kekayaan di masyarakat, meningkatkan pembangunan ekonomi maupun keseimbangan daya beli yang dapat menurunkan angka kemiskinan, Menurut Puskas BAZNAS (2019) dalam buku *Zakatnomics* bahwasanya salah satu penyangga perekonomian di Indonesia adalah perdagangan. Sektor ini dapat berpengaruh banyak dalam memajukan perekonomian di Indonesia dalam konteks PDB (Produk Domestik Bruto) (Zuhdi, 2022).

Secara makro, sektor perdagangan itu termasuk ke dalam aktivitas ekonomi yang dilakukan secara agregat dalam “globalisasi perekonomian”. Globalisasi perekonomian adalah suatu mekanisme aktivitas dalam ekonomi dan usaha Dimana di seluruh dunia semua negara menjadi satu ketangguhan Potensi zakat di Indonesia selalu mengalami kenaikan. Dilihat dari Puskas

BAZNAS (2025) potensi zakat di Indonesia secara keseluruhan mencapai angka 327 triliun sedangkan zakat penghasilan sendiri mencapai 139,7 triliun atau sekitar 42% dari total keseluruhan potensi zakat di Indonesia (Apsari et al., 2022). Potensi zakat tahun 2024 terdata dengan tabel yang ditampilkan dalam tabel berikut :

Pasar global kini semakin menyatu, bebas dari hambatan wilayah negara-negara sambil menghadapi persaingan ketat di antara bangsa-bangsa.maka pengelolaan zakat perlu dilakukan secara teliti dan bijaksana(Putri et al., 2025).

Tabel 1. 1
Potensi Zakat Indonesia 2024

No	Objek Zakat	Potensi Zakat
1	Pertanian	19,79 T
2	Peternakan	9,51 T
3	Uang	58,76 T
4	Penghasilan	139,07 T
5	Perusahaan	144,5 T
Total potensi zakat		327,6 T

Sumber : Syihabudin & Najmudin,2022

Dalam pengukuran BAZNAS RI, kemampuan dalam mengumpulkan dana zakat di Indonesia sangat potensial, dengan estimasi mencapai angka Rp 5,8 triliun.sumbangan terbesar berasal dari zakat penghasilan pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berjumlah Rp2,57 triliun. Ini diikuti oleh kontribusi dari karyawan Perusahaan nasional sebesar Rp2,301 miliar, serta zakat dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian dengan total Rp726

Miliar. Zakat dari ASN di Lembaga pemerintah Non Kementerian tercatat sebesar Rp102 Miliar, dari ASN di Lembaga Negara sekitar Rp71 miliar, dan dari anggota TNI dan Polri sejumlah Rp46 miliar.(Najmudin, 2023) Sementara itu, zakat dari pegawai BI dan OJK memiliki potensi sebesar Rp16 miliar (Puskas BAZNAS,2023).

Potensi nilai pengelolaan zakat di Provinsi Banten menurut Puskas BAZNAS (2024) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Potensi Zakat Banten 2023

Jenis Zakat	Potensi Zakat
Zakat Pertanian	387,78 M
Zakat Peternakan	307,74 M
Zakat Uang	4.032,76 M
Zakat Perusahaan	5,39 M
Zakat Penghasilan	6.298,05 M
Total	11.031,72 T

Sumber: Puskas BAZNAS, 2024

Menurut keterangan dari Direktur kajian pengelolaan ZIS-DSKL BAZNAS, hasil pemetaan menunjukkan bahwa potensi zakat di Provinsi Banten pada tahun 2024 diperkirakan mencapai angka Rp11 triliun. Angka tersebut memperlihatkan kesenjangan yang cukup besar apabila dibandingkan dengan realisasi penghimpunan zakat pada tahun 2023, yang hanya mencapai sekitar

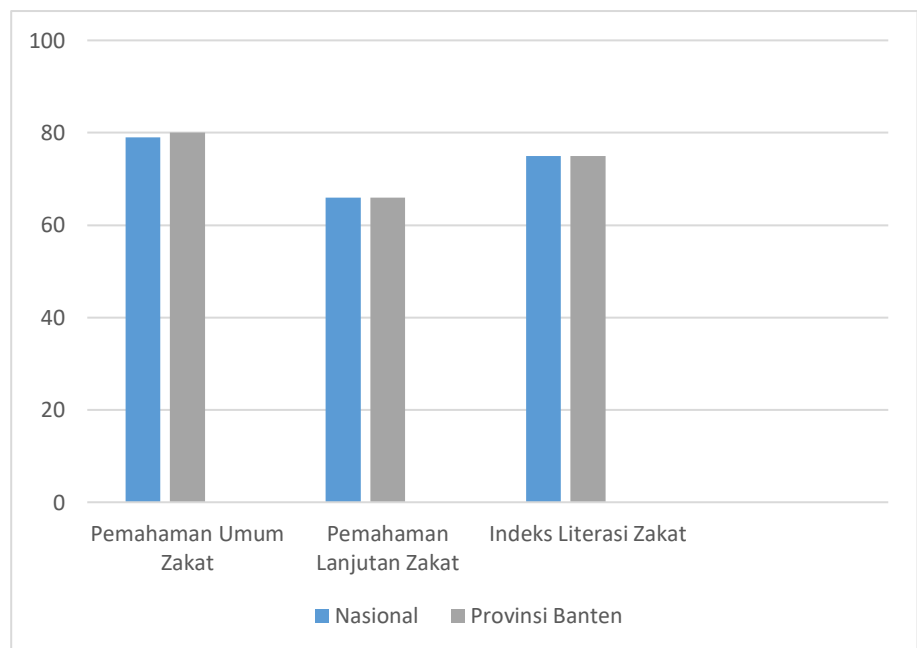
Rp156 miliar. Pengumpulan zakat tersebut dilakukan oleh sejumlah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), termasuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten serta Lembaga Amil Zakat BAZNAS Pandeglang (BAZNAS, 2024).

Realisasi zakat pada periode 2023 hanya menembus angka 10,2 triliun yang tercatat dalam Lembaga resmi, sebenarnya berjumlah 71,4 triliun namun 61,2 triliun disalurkan melalui non-resmi, Secara lebih spesifik dalam data Puskas BAZNAS (2024), realisasi pengumpulan zakat 2023 berjumlah 12,43 triliun dan pada tahun 2024 pengumpulan dana zakat naik menjadi 14,2 triliun. Kendala sistem yang merupakan sebuah sebab rendahnya pengumpulan zakat adalah regulasi dan juga dukungan pemerintah yang kurang memadai. Kemudian, aspek internal terdiri dari tata Kelola pengelolaan zakat yang kurang baik dan juga sumber daya manusia (SDM) di lingkungan OPZ tidak memadai. Adapun faktor eksternal, literasi zakat para pegawai yang rendah serta masih banyaknya zakat yang disalurkan ke Lembaga diluar Lembaga zakat menjadi faktor rendahnya optimalisasi realisasi pengumpulan zakat di Indonesia. Selain permasalahan adanya gap antara potensi dan realisasi, juga jumlah pendapatan perkapita yang terus meningkat di Indonesia yang semestinya akumulasi zakat lebih tinggi di banding apa yang sudah terealisasi (Canggih et al., 2023).

Tingkat literasi merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam membentuk kesadaran Masyarakat terhadap zakat. Pemahaman zakat

yang dimiliki oleh pegawai menjadi aspek strategi dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat, sebab Tingkat literasi tersebut akan memengaruhi pola pikir dan Tindakan seseorang, yang pada akhirnya berdampak pada preferensi mereka dalam menunaikan zakat. BAZNAS, melalui publikasinya pada tahun 2022, telah melakukan pengukuran Indeks Literasi Zakat (ILZ) di 33 provinsi di Indonesia dan pengukuran ini dilakukan menggunakan dua skala, yaitu skala nasional dan skala provinsi, sebagai dasar evaluasi Tingkat literasi zakat Masyarakat diberbagai wilayah(Salsabila & Fuad, 2023).

Gambar 1. 1
Indeks Literasi Zakat



Sumber: Indeks Literasi Zakat,2022

Nilai Indeks literasi zakat nasional dari segi pemahaman umum zakat sebesar 79,01 yang masuk dalam katagori menengah atau moderat. Nilai

pemahaman umum zakat meningkat 6,8 dibanding tahun sebelumnya 72,21. Adapun hasil pengukuran Tingkat lanjutan mengenai zakat, Indonesia memiliki nilai literasi zakat sebesar 68,28% yang masuk dalam katagori menengah. Nilai ini juga meningkat 11.6 poin dari nilai 56,68% pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, nilai ILZ nasional sebesar 75.26% (menengah atau moderat) lebih tinggi 8.48% dari tahun 2020 (Zaenal et al., 2022).

Berdasarkan perbandingan antara Indeks Literasi Zakat Provinsi Banten, nilai indeks literasi zakat Provinsi Banten dari segi pemahaman umum zakat sebesar 80,62% yang masuk dalam katagori tinggi. Nilai pemahaman umum meningkat 11,55% dibanding tahun sebelumnya (69,07). Pengetahuan lanjutan mengenai zakat sebesar 66,92% yang masuk katagori menengah. Nilai pengetahuan lanjutan meningkat 12,13% poin dibanding tahun sebelumnya (54,79) dan nilai ILZ provinsi didapat sebesar 75,82% masuk dalam katagori menengah dan lebih tinggi 11,75% dari tahun 2020 (64,07) (Gista Rismayani, 2024).

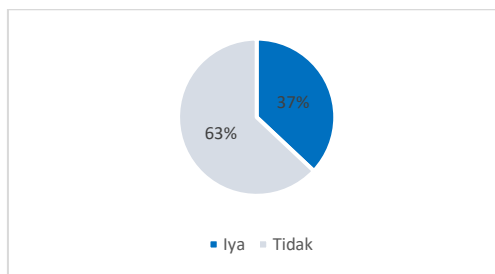
Indeks Literasi Zakat di Banten terlihat meningkat setiap tahunnya dan tidak berada diangka yang rendah. Namun dari hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti, terdapat permasalahan yang nyata terjadi yaitu kurang pengetahuan para pegawai mengenai pengertian zakat profesi dan cara perhitungannya, pengaruh literasi zakat terhadap kesadaran dalam membayar zakat dapat dipahami sebab ketika seorang pemberi zakat memiliki

pengetahuan yang memadai tentang ketentuan-ketentuan dalam membayar zakat yang salah satunya adalah ditekankan melalui OPZ, maka wajar jika kemudian termotivasi untuk menunaikan zakatnya ke Lembaga resmi dibanding dengan memberikan langsung zakatnya kepada penerima zakat(Salsabila & Hosen, 2022).

Dengan itu upaya pemberdayaan kepada para pegawai untuk dapat lebih memaksimalkan. Banyak Masyarakat juga yang belum memahami bagaimana zakat itu dipergunakan cara pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat kepada yang berhak menerima. Hal tersebut membuat Masyarakat banyak yang merasa tidak yakin dan kurangnya *trust* terhadap Lembaga zakat resmi faktor kebiasaan dan kebudayaan juga menyebabkan kurangnya kesadaran Masyarakat dalam membayar zakat. Dalam beberapa kasus, zakat dianggap sebagai kewajiban yang kurang diutamakan dibandingkan dengan kebutuhan pribadi atau keluarga (Risnawati et al., 2023).

Namun berdasarkan hasil pra-survei, mayoritas masih mengetahui bagaimana konteks zakat, regulasi dan penyalurannya. Berikut data persentasenya:

Gambar 1. 2
Pra-Survei Pegawai



Sumber: Hasil Pra-Survei Olahan SPSS, 2025

Hasil diatas menyatakan bahwasanya masih banyak para pegawai yang mengetahui dan memahami konteks zakat secara general, regulasi, dan cara pendistribusian atau penyalurannya, Banyaknya penghasilan yang diterima pegawai juga menjadi faktor terhadap kesadaran dalam membayar zakat(Nugraha & Zen, 2020).

Peneliti memilih objek penelitian di Kecamatan Panimbang karena banyak para pegawai yang mengetahui BAZNAS Kabupaten Pandeglang. BAZNAS memang cukup dikenal oleh Masyarakat namun peneliti mengulik Lembaga BAZNAS Pandeglang dan mengaitkan preferensi pegawai di kecamatan Panimbang dalam membayar zakat profesi. BAZNAS dikenal oleh para pegawai, hal ini dibuktikan dengan data hasil pra-survei dibawah ini :

Tabel 1. 3
Pra-Survei Pengetahuan Pegawai Kecamatan Panimbang terhadap
BAZNAS kabupaten Pandeglang

Pertanyaan			
Apakah anda mengetahui BAZNAS Kabupaten Pandeglang		Apakah anda mengetahui Program BAZNAS Kabupaten Pandeglang	
Ya	Tidak	Ya	Tidak
78%	22%	24%	76%

Sumber : Hasil Pra Survei,2025

Hasil pra-survei diatas menunjukan bahwa memang BAZNAS kabupaten Pandeglang dikenal oleh banyak Masyarakat di Kecamatan Panimbang akan tetapi mereka belum mengetahui secara jelas bagaimana program-program yang dijalankan oleh BAZNAS yang tentu merupakan aktivitas penyaluran dana zakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti di kecamatan panimbang yang memiliki permasalahan terkait preferensi pegawai dalam membayar zakat profesi yang dibuktikan terjadinya penurunan penerimaan dana zakat penghasilan dari tahun 2023 ke 2024.

Berawal dari permasalahan-permasalahan tadi penulis ingin mengali lebih dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Zakat Dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Pegawai Dalam Membayar Zakat Melalui BAZNAS Kabupaten Pandeglang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas identifikasi masalah yang terjadi di lapangan adalah banyak para pegawai yang belum membayarkan

zakatnya baik secara langsung kepada yang berhak menerima maupun membayarkan ke Lembaga Amil Zakat.

Hal ini dipicu dengan beberapa faktor diantaranya rendahnya pemahaman pegawai tentang pengetahuan zakat dan kewajiban yang harus dipenuhi terkait dengan zakat. Selain itu adanya faktor pendapatan yang ikut mempengaruhi. Sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui apakah faktor pengetahuan tentang Zakat, dan Persepsi Kualitas Pelayanan dapat mempengaruhi pegawai dalam membayarkan zakat secara langsung melalui Lembaga BAZNAS Kabupaten Pandeglang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang dalam penelitian ini, diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup agar proses analisis dapat lebih terarah dan mandalam isu yang diteliti. Fokus utama dalam penelitian ini adalah aspek preferensi pegawai dalam membayar zakat melalui BAZNAS kabupaten Pandeglang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana literasi zakat berpengaruh terhadap preferensi pegawai dalam membayar zakat melalui BAZNAS Pandeglang ?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kualitas Pelayanan BAZNAS terhadap preferensi pegawai ?

3. Bagaimana literasi zakat dan persepsi kualitas pelayanan berpengaruh simultan terhadap preferensi pegawai dalam membayar zakat profesi melalui Baznas Kabupaten Pandeglang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi zakat terhadap preferensi pegawai.
2. Menganalisis pengaruh persepsi kualitas pelayanan terhadap preferensi pegawai.
3. Menganalisis pengaruh literasi zakat dan persepsi kualitas pelayanan terhadap preferensi pegawai.

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya harus memberikan manfaat baik dari segi akademik maupun pragmatismenya. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif khususnya bagi penulis dan umumnya bagi Masyarakat luas (para pembaca). Selain itu, beberapa manfaat yang dapat diklasifikasikan, antara lain :

1. Manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi bagi kemajuan kualitas dan kuantitas pengelolaan zakat di Kabupaten Pandeglang serta menjadi pemerikaya pemahaman atau pengetahuan keilmuan terutama mengenai

Zakat dari segi pengumpulan dan penyalurannya agar menarik para pegawai untuk membayar zakat profesi.

2. Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan, wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan zakat profesi dan ketertarikan pegawai dalam menunaikan zakat profesi.
- b. Bagi BAZNAS Pandeglang; Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan untuk meningkatkan program dan edukasi Masyarakat yang merupakan para pegawai sekitarnya.
- c. Bagi Pegawai; Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau rujukan yang bisa membuka paradigma dan menambah Ilmu dan rasa ingin mengetahui serta belajar konsep dan penerapan mengenai teori literasi zakat, penghasilan dan pengetahuan kesadaran. Lembaga Amil Zakat (LAZ) khususnya BAZNAS Kabupaten Pandeglang.
- d. Bagi Mahasiswa; Untuk menambah wawasan mereka mengenai literasi zakat dan pendapatan serta Keputusan Masyarakat di suatu daerah, sehingga memberikan Solusi terbaik dalam menangani pegawai dalam membayar zakat.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut ini akan dijelaskan terkait dengan penelitian yang relevan dengan tema Pengaruh Literasi Zakat Dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Pegawai Dalam Membayar Zakat Melalui BAZNAS Kabupaten Pandeglang yaitu :

Tabel 1. 4
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	VARIABEL	HASIL
	PENELITIAN	PENELITIAN		PENELITIAN
1.	Dimas Ananda Wijaya Al-Gazali (2023)	Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada NU Care-Lazisnu Cabang Jepara	Variabel bebas : Literasi Zakat (X) Variabel Terikat : Kepercayaan (Y)	1.Tinggi atau rendahnya pengetahuan zakat secara umum tidak mempengaruhi kepercayaan muzakki membayarkan zakat pada lazisnu 2. Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzakki pada Nu.Care-Lazisnu.

2.	Desita Pidie (2018)	Pengaruh literasi Zakat profesi dan religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat profesi pada anggota polres pasuruan	Variabel bebas : Literasi Zakat dan Religiusitas (X) Variabel Terikat : Kesadaran Membayar Zakat (Y)	Variabel literasi zakat profesi (X1) terhadap kesadaran membayar zakat Profesi (Y) dapat dinyatakan berpengaruh signifikan. Secara simultan, literasi zakat dan religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat. Ketika literasi zakat dan religiusitas semakin baik, maka akan berpengaruh dalam kesadaran membayar zakat profesi.
3	Indri Kartika (2020)	Pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat	Variabel bebas : Pendapatan (X)	Pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat

		dengan kesadaran sebagai variabel intervening (studi kasus muzakki di BAZNAS salatiga)	Variabel Terikat : Minat Membayar Zakat (Y) Variabel Intervening Kesadaran Membayar Zakat (Z)	melalui kesadaran sebagai variabel intervening ada pengaruh mediasi.
4	Lian Fuad & Nanda Tristawang Anggelista (2022)	Pengaruh Pemahaman zakat dan lingkungan sosial terhadap kesadaran membayar zakat pada MakeUp artistdi kecamatan Tulangan, sidoarjo	Variabel bebas : Pemahaman Zakat (X1) dan Lingkungan sosial (X2) Variabel Terikat : Kesadaran membayar zakat (Y)	Pemahaman zakat profesi berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat para make up artistdi kecamatan tulangan kabupaten sidoarjo. Pemahaman zakat profesi dan lingkungan sosial tersebut secara Bersama-sama mempunyai

				pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pada make up artistdi kecamatan tulangan.
5	Syihabudin & Najmudin (2022)	Pendapatan, religiusitas dan trust : efektivitasnya terhadap membayar zakat profesi pada Lembaga amil zakat harapan Dhuafa (LAZ HARFA)	Variabel bebas : Reliagiusitas (X1) dan Trust (X2) Variabel Terikat : Minat membayar zakat (Y)	Pendapatan secara pasial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di LAZ HARFA, religiusitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZ HARFA. Sedangkan pendapatan, religiusitas dan

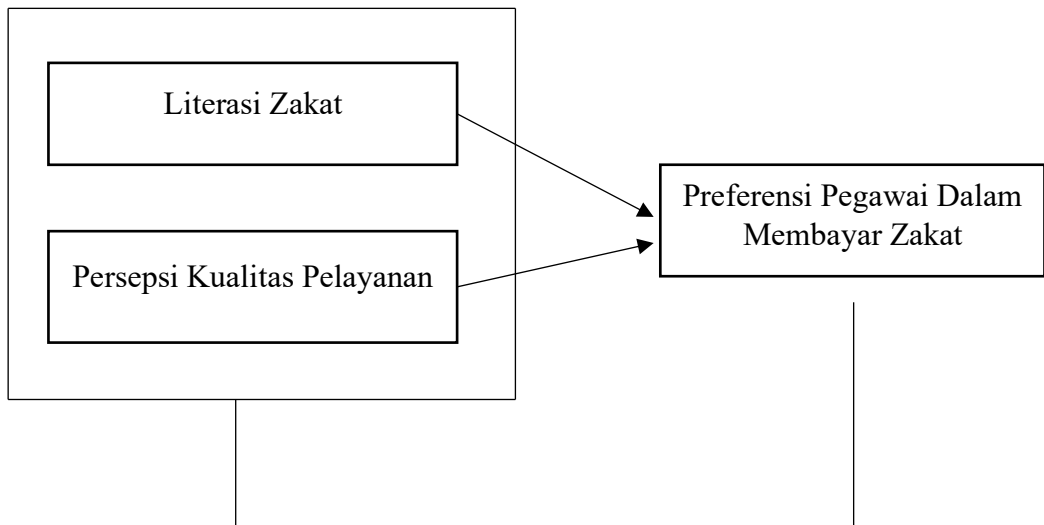
				trust secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZ HARFA. Kontribusi pengaruh pendapatan, religiusitas dan trust terhadap minat membayar zakat profesi pada LAZ HARFA
6	Ichwan & Ghofur (2019)	Pengaruh technology acceptance model dan kepercayaan terhadap Keputusan muzakki membayar zakat melalui fintech gopay	Variabel bebas : Technology acceptance (X1) dan kepercayaan (X2) Variabel Terikat : Keputusan muzakki membayar	Technology acceptance model dan kepercayaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Keputusan muzakki membayar zakat

			zakat melalui fintech gopay (Y)	melalui fintech gopay.
--	--	--	---------------------------------------	---------------------------

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori diatas, penelitian ini disusun kerangka teoritis seperti yang disajikan gambar dibawah ini :

Gambar 1. 3
Kerangka Pemikiran



I. Hipotesis

Berikut adalah hipotesis penelitian yang didasarkan pada uraian teori, penjelasan, dan hasil penelitian sebelumnya :

1. Literasi Zakat

Literasi zakat sangat dibutuhkan untuk Masyarakat, terlebih lagi Masyarakat yang minim pengetahuan tentang agama. Selain itu

banyaknya orang wajib zakat yang tidak membayarkan zakat lantaran tidak mengetahui kewajiban zakat. Oleh sebab itu faktor literasi zakat menjadi salah satu faktor terhadap minat pegawai untuk membayarkan zakatnya.

Menurut penelitian Niken Febiana, dkk yang menunjukkan bahwa variabel literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan membayar zakat dan donasi melalui platform. Dengan demikian, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Tingkat Literasi Zakat berpengaruh positif terhadap minat pegawai dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Pandeglang.

2. Persepsi Kualitas Pelayanan

Kualitas Pelayanan menjadi faktor utama terhadap minat seseorang untuk membayarkan zakatnya. Sebagian besar orang akan mempertimbangkan jumlah penghasilan mereka untuk membayar zakat. Jika mereka memiliki pendapatan yang besar, maka peluang untuk menunaikan zakatnya juga besar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh okta Ruslan et al., (2022) menunjukkan bahwa variabel kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap preferensi pegawai dalam membayar zakat. Hasil ini berarti bahwa kualitas Pelayanan berkontribusi pada Tingkat Literasi Zakat dan Preferensi Pegawai dalam membayar zakat melalui BAZNAS kabupaten

Pandeglang. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2 = Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap preferensi pegawai dalam membayar zakat melalui BAZNAS kabupaten Pandeglang.

J. Sistematika Pembahasan

Terdapat sistematika kepenulisan yang peneliti susun dalam membuat laporan ini yaitu

BAB I : Pendahuluan

Penjelasan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang menjawab masalah tersebut, serta manfaat penelitian terhadap sistematika penulisan penelitian ini semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II : Kajian Teoritis

Kerangka teori yang membahas variabel-variabel penelitian, hipotesis untuk menduga hasil penelitian ini, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai objek dari penelitian, jenis penelitian yang diambil, Teknik pengumpulan data-data penelitian yang didapat.

BAB IV : Pembahasan Dan Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai Gambaran umum dari objek penelitian, pengujian hipotesis yang dibuat serta pengolahan data-data penelitian.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini menyampaikan hasil akhir dari penelitian ini berupa Kesimpulan serta saran-saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.